

## **EVALUASI PROGRAM KEGIATAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) FASE B DI SD NEGERI KALICACING 02 SALATIGA**

Tika Yuniar Utami<sup>1</sup>, Agustina Tyas Asri Hardini<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana  
<sup>1</sup>tikayuniar306@gmail.com, <sup>2</sup>agustina.hardini@uksw.edu

### **ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the project program for strengthening the Pancasila student profile (P5) in the independent curriculum for class IV Phase B at Kalicacing 02 Salatiga State Elementary School. The type of research used is evaluation with the type of program evaluation using the CIPP model (Context, input, process, product). Data collection techniques were carried out by interview, observation, and document study. The data validation technique uses data triangulation by using data analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. In the implementation of this research, the principal, teachers, students, and parents as research subjects. The results of the research on the context aspect are related to government regulations regarding the implementation of P5 in accordance with the applicable independent curriculum and regarding the letter of implementation of the P5 program made at SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga. In the input aspect, which includes human resources, implementation funds, facilities and infrastructure, it is in accordance with what is needed, but improvement is still needed in several aspects. The process aspect includes preparation, implementation, supporting and inhibiting factors, and the effectiveness of the time available. And the results of research on the product aspect are that it can make students more creative and active because they can get fun learning outside the classroom.*

**Keywords:** *CIPP, pancasila student profile program phase B, program evaluation*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka kelas IV Fase B di SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga. Jenis penelitian yang digunakan adalah Evaluasi dengan jenis evaluasi program menggunakan model CIPP (*Context, input, process, product*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik validasi data menggunakan triangulasi data dengan menggunakan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dalam pelaksanaan penelitian ini kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian pada aspek konteks yaitu terkait dengan peraturan pemerintah

mengenai pelaksanaan P5 sesuai dengan kurikulum merdeka yang berlaku dan mengenai surat pelaksanaan program P5 yang dibuat di SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga. Pada aspek input yaitu meliputi sumber daya manusia, dana pelaksanaan, sarana dan prasarana sudah sesuai dengan yang diperlukan, namun tetap diperlukan peningkatan di beberapa aspek. Pada aspek proses meliputi persiapan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, serta keefektifan waktu yang ada. Dan hasil penelitian pada aspek produk yaitu dapat menjadikan peserta didik lebih kreatif dan aktif karena dapat memperoleh pembelajaran diluar kelas yang menyenangkan.

**Kata Kunci:** CIPP, program profil pelajar pancasila fase B, evaluasi program

### **A. Pendahuluan**

Proses pendidikan mengikuti dengan adanya perkembangan. Di dalam perkembangan zaman perubahan sosial pun juga ada selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadikan kurikulum harus menyesuaikan. Perkembangan kurikulum di Indonesia sendiri sudah mengalami beberapa pergantian untuk menyesuaikan perkembangan zaman yang ada. Di dalam Kurikulum memiliki cakupan yang luas dan saling berhubungan erat satu dengan yang lainnya dalam sebuah pembelajaran. Menurut Hidayat (2013), kurikulum Indonesia mengalami perubahan sebanyak 8 kali perubahan yang dimulai sejak tahun 1947 sampai sekarang. Tahun 2023 ini Indonesia menggunakan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum terbaru yaitu kurikulum Merdeka yang saat ini dijalankan tetapi, belum

dilaksanakan di semua kelas. Awal tahun 2020 dengan adanya pandemic COVID-19 membuat menteri pendidikan merancang kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Menurut Kemendikbud (2022) P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) ini merupakan sebuah program yang dikembangkan dengan berbasis proyek untuk dapat mencapai kompetensi yang sesuai dengan karakter profil pelajar pancasila seperti yang terdapat didalam pengertian dari kurikulum merdeka itu sendiri.

Dalam pelaksanaan P5 pada kurikulum merdeka ini terdapat enam dimensi menurut Keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan (Nomor 009 tahun 2022) yaitu beriman, berkhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Kota Salatiga sekarang ini semua sekolah sudah menjalankan pendidikan dengan menggunakan kurikulum merdeka. Salah satunya SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga yang sudah menjalankan kurikulum merdeka dan pastinya sudah menjalankan program P5. Yang pada tahun pertama hanya dilaksanakan di kelas 1 Fase A dan kelas 4 Fase B. Untuk tahun kedua dilaksanakan kelas 1, 2 Fase A dan kelas 3, 4 untuk fase B. Untuk kelanjutannya SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga akan semua kelas menjalankan kurikulum merdeka dan program P5 tersebut.

Menurut Kemendikbud (2022) Pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar pancasila ini terdapat enam langkah yang perlu dilakukan agar proyek yang dilakukan dapat terselesaikan dengan baik. Proyek yang pertama dilakukan yaitu memahami proyek penguatan profil pelajar pancasila dimana didalam memahami proyek ini peserta didik dapat memiliki kompetensi profil pelajar pancasila yang sesuai dengan tantangan abad ke 21 dengan masa revolusi industri 4.0, menyiapkan ekosistem, mendesain proyek terhadap alur perencanaan,

mengelola proyek penguatan profil pelajar pancasila. Menurut Ramdani & Sutrisno (2024) dengan adanya profil pelajar pancasila menjadikan pendidikan di Indonesia ini dapat menjadikan pembentuk keteladanan karakter baik terhadap peserta didik. Pancasila juga memiliki nilai-nilai keagamaan sesuai dengan karakter peserta didik, sehingga baik guru maupun pemerintah harus memperhatikan hal tersebut.

Penelitian ini diperlukan untuk mengukur ataupun untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan suatu program yang telah dijalankan selama kurang lebih satu tahun ini yang nantinya digunakan untuk mengambil keputusan akan tindak lanjutan program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam pembelajaran. Model digunakan untuk melakukan evaluasi program tersebut adalah CIPP (Context, input, process, product).

Menurut Kaufan dan Thomas dalam Ambiyar (2019) model evaluasi program P5 dengan menggunakan Model CIPP (*CIPP evaluation model*) yang dikembangkan oleh Stufflebean memiliki tujuan model ini untuk memperbaiki sebuah program. Dalam menggunakan model ini terdapat

empat dimensi yaitu konteks, input, proses, dan produk. Kegiatan evaluasi ini yang masuk kedalam konteks (context) yang dilakukan dalam program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dapat meliputi sarana prasarana, kondisi peserta didik, dan lingkungan sekolah dalam melaksanakan P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila). Untuk Penilaian komponen masukan (input) meliputi perencanaan pemilihan tema dan bagaimana pelaksanaan program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila).

Pada penilaian evaluasi proses (process), meliputi keefektifan waktu pelaksanaan dan kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan. Menurut Nahjhua& Indrakurniawan (2024) dalam implementasi P5 pada tahap perencanaan setiap guru harus berkolaborasi satu dengan lainnya untuk dapat menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman yang dimiliki sehingga dalam pelaksanaannya guru-guru juga paham akan apa yang dilakukan ketika kegiatan proyek sedang dilaksanakan sehingga untuk menganalisis program P5 dengan menggunakan tiga tahapan dalam CIPP (*Context, Input, Process,*

*Product*), dan hasilnya akan menghasilkan program yang berupa produk.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah pelaksanaan program projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga sudah sesuai dengan arahan pemerintah yang menjadikan peserta didik memiliki sikap sesuai dengan profil pelajar pancasila. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan evaluasi untuk mengetahui secara lebih mendalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian evaluasi program ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk dapat memperoleh informasi. Peneliti memakai model CIPP (*context, input, process, product*) dalam melakukan evaluasi program ini. Sebagai subjek peneliti diambil kepala sekolah, guru kelas IV Fase B, peserta didik kelas IV Fase B, dan orang tua peserta didik. Dalam penelitian ini juga menggunakan

metode *website* yang dimana penulis mencari data, kajian dan jurnal di internet. pengumpulan informasi dilaksanakan di SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga. Kehadiran peneliti sebagai penggali data hasil penelitian yang didapatkan ketika pelaksanaan dan ikut membantu dalam kegiatan program P5. Setelah data didapatkan maka dilakukan triangulasi data dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **a. Konteks (Konteks)**

Evaluasi pada bagian konteks ini dilakukan untuk mendapatkan informasi pada awal kegiatan program. Evaluasi konteks ini meliputi evaluasi identifikasi kebutuhan, latar belakang program, tujuan program, target dan sasaran program, dan juga manfaat diadakannya program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) ini. Berdasarkan hasil wawancara, studi dokumen, dan observasi yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) di SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga ini sangat memberikan dampak positif bagi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD

Negeri Kalicacing 02 Salatiga mengenai program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) ini pihak sekolah melaksanakan program tersebut berdasarkan sesuai dengan kebutuhan dan dari program pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2023 tentang standar nasional pendidikan. Sebagai sekolah yang sudah menjalankan program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila). Dengan adanya program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) ini menjadikan sebuah dorongan kepada peserta didik untuk lebih dapat meningkatkan sikap luhur yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Karena mengingat program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) ini program pemerintah yang memang harus dijalankan tetapi setiap sekolah diberikan kebebasan dalam memilih tema yang akan diambil untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan sekolah sesuai dengan ketetapan kemendikbud dimana didalam P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) ini terdapat enam elemen yaitu berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif hal tersebut dituangkan dalam

Keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidik nomor 009/H/KR/2022 mengenai dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka. Dengan adanya program P5 (Projek penguatan pelajar pancasila) dapat mengasah keterampilan yang dimilikinya dan mengaplikasikan ilmu yang didapatnya di kehidupan sehari-hari.

Dari segi konteks, program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) di SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga ini sangat meningkatkan kualitas peserta didik sesuai dengan karakter profil pelajar pancasila yang ada. SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga ini sudah menjalankan program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) selama 3 tahun berjalan. Pada tahun pertama hanya diikuti kelas I dan IV, Tahun kedua diikuti oleh kelas I, II, IV, dan V. Selanjutnya nanti akan ditambah untuk kelas III dan VI sehingga semuanya akan merasakan kegiatan P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) nantinya. Pada saat pelaksanaannya pun dilaksanakan dengan sistem non-blok hanya dilaksanakan setiap hari jumat sesuai dengan tema yang dipilih.

### **b) Input (Masukan)**

Evaluasi input pada program P5 di SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga ini meliputi perencanaan program, mekanisme program, sumber daya manusia, dana pelaksanaan, serta sarana dan prasarana. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga ini pada bagian input ini meliputi perencanaan kegiatan, mekanisme dalam pelaksanaan program, sumber daya manusia meliputi kepala sekolah, guru, peserta didik, dana pelaksanaan yang dikeluarkan, serta sarana prasarana yang digunakan didalam kegiatan program P5 .

Dari segi perencanaan pihak sekolah melakukan persiapan yaitu dengan mengadakan rapat yang diikuti oleh kepala sekolah, guru kelas, guru agama, dan guru olahraga untuk membuat rancangan yaitu seperti menentukan tema yang sesuai dengan fase setiap kelas dan disesuaikan, langkah kegiatan, pelaksanaan, dan bagaimana hasil akhirnya. Selanjutnya nantinya akan diadakan sosialisasi pihak sekolah kepada pihak orang tua dan peserta didik yang terkait.

Dari segi mekanisme pelaksanaan program pihak sekolah melakukan rapat seperti yang dilakukan pada saat perencanaan menentukan tema yang diambil lalu pembiayaan yang akan digunakan ketika melakukan sebuah kegiatan, dan bagaimana hasil akhir yang akan didapatkan. Jadi setiap guru memiliki peranan yang sama dan tanggung jawab yang sama sesuai dengan kegiatan program.

Dari segi sumber daya manusia yaitu meliputi fasilitator atau yang memberikan instruksi di dalam kegiatan program. Sumber daya manusia yang terlibat antara lain kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua, dan juga penjaga sekolah yang ikut membantu dalam kegiatan P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) tersebut. Guru dan kepala sekolah memberikan bimbingan terhadap peserta didik. Orang tua memberikan dukungan seperti dapat ikut mempersiapkan bahan serta alat yang digunakan ketika pembuatan suatu produk dan memantau kegiatan peserta didik. Sedangkan dari segi sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila)

sudah ada dan memenuhi persyaratan. Untuk lingkungan sekolah juga terdapat gazebo dan bonjovi yang dapat digunakan untuk kegiatan P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila).

### **c) Proses (Process)**

Dalam aspek evaluasi proses yang dibahas mengenai persiapan program, pelaksanaan program, faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari kegiatan program, serta keefektifan waktu yang digunakan didalam program.

Pada persiapan yang dilakukan SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga dalam pelaksanaan program P5 ini dengan memberikan informasi atau sosialisasi terlebih dahulu kepada orang tua peserta didik. Tetapi sebelumnya guru melakukan rapat dengan kepala sekolah mengenai kegiatan program yang akan dijalankan. Sehingga tidak akan terjadi kesalahpahaman dengan peserta didik dan orang tua.

Pelaksanaan program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) ini di SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga Salatiga sudah berjalan dengan semestinya dan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh kepala sekolah bersama

dengan guru. Selain itu, peserta didik dan juga orang tua juga paham akan hal tersebut. pada tahun pertama SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga mengambil tema kearifan lokal, kemudian untuk tahun kedua mengambil tema Bhineka Tunggal Ika. Baik tahun pertama maupun tahun kedua pelaksanaannya sudah baik dan sudah sesuai dengan rencana yang dilakukan.

Hambatan yang dialami pada pelaksanaan program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) adalah peserta didik yang masih kebingungan dan masih perlu untuk dibimbing karena peserta didik pada Fase B ini masih perlu bimbingan dari guru dalam melakukan sebuah pembuatan produk selain itu kadang ada peserta didik yang lupa untuk membawa bahan dan alat yang diperlukan untuk kegiatan. Untuk pendukungnya adalah guru, kepala sekolah, orang tua peserta didik, dan sekolah. Sesuai dengan penelitian Susanti, dkk (2024) bahwa hambatan yang ada perlu diperbaiki dan agar tujuan dari pembelajaran profil pelajar pancasila dapat tercapai dengan baik.

Efektifitas dari program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) di SD Negeri Kalicacing 02

Salatiga sudah sesuai dengan sudah efektif dengan waktu yang ada karena sudah dipersiapkan terlebih dahulu dan sesuai dengan arahan dari Kemendikbud. Selain itu, kegiatan program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) di SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga ini dilaksanakan dengan sistem non-blok dimana hanya dilakukan seminggu sekali yaitu setiap hari jumat.



**Gambar 1. Pembuatan kerajinan Ecoprint**



**Gambar 2. Kegiatan P5 membuat jus**

Kegiatan diatas merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik didalam melaksanakan kegiatan P5.

#### **d) Produk (Product)**

Evaluasi produk dilakukan sebagai untuk dapat mengukur keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi produk ini

sebagai penanggung jawab program dalam pengambilan keputusan. Dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai ketercapaian tujuan, keberlanjutan program, hasil pengukuran yang dilakukan, dan produk yang pernah dibuat. Ketercapaian program P5 (projek penguatan profil pelajar pancasila) di SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga sudah baik dan dapat meningkatkan kreativitas dan karakter yang baik pula. Selain itu, dengan adanya P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) ini dapat menjadikan peserta didik sudah memiliki sikap sesuai dengan profil pancasila. Ketercapaian tujuan program tidak lepas dari keterlibatan antara kepala sekolah, para guru, peserta didik, dan juga orang tua peserta didik yang ikut andil di dalamnya.

Untuk keberlanjutan program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) ini menurut kepala sekolah dan guru akan dilanjutkan sesuai dengan arahan pemerintah karena meningkat program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) ini masuk kedalam program dari kurikulum merdeka. Selain itu, peserta didik dan orang tua juga

setuju akan hal tersebut dapat menambahkan pengetahuan dan juga memberikan dampak positif kepada peserta didik. Keberlanjutan program P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila) dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik dan dapat mengaplikasikan sikap profil pelajar pancasila didalam kehidupan sehari-hari. Untuk hasil pengukuran hasil dari pencapaian kegiatan yaitu sudah pernah dilakukan namun hanya pengukuran hasil karya.



**Gambar 3. Kerajinan Hasil Karya**

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi konteks, SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga memiliki panduan yang jelas mengenai pelaksanaan program P5 baik dari keputusan pemerintah maupun dari kemendikbud. Sebelum program dilaksanakan kepala sekolah bersama guru melakukan perencanaan terlebih dahulu dan menentukan tim fasilitator kegiatan

- P5 dan juga menetapkannya kedalam peraturan sekolah.
2. Evaluasi Input, berdasarkan aspek input sudah memadai baik dari segi sumber daya manusia yang saling berkolaborasi, bagaimana mekanisme pelaksanaannya, serta didukung dari adanya sarana dan prasarana yang memadai.
  3. Evaluasi proses, meliputi persiapan, pelaksanaan, adanya faktor pendukung dan penghambat, serta keefektifan kegiatan program P5 ini sudah baik dan perlu untuk ditingkatkan.
  4. Evaluasi produk, meliputi ketercapaian tujuan, kelanjutan program, dan hasil dari pengukuran yang dilakukan sudah baik. Sebagian besar tujuan yang ada sudah tercapai, sehingga program P5 ini perlu dilanjutkan mengingat sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Anwar, R. (2014). Hal-Hal yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013. *Humaniora*, 5(1). <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.2987>
- Ambiyar & Muharika. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta.
- Damayanti, I., & Al Ghozali, M. I. (2023). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Program Kokurikuler Di Jenjang Sekolah Dasar*. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 789-799.
- Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius). Diakses 25 Oktober 2023.
- Kemendikbudristek. 2022. *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/ H/ KR/ 2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan.
- Kholidah, Nur Lilik, Imam Winaryo, dan Yayan Inriyani. 2022. *Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 4 Nomor 6.
- Maudyna, Ignat Eriza, Erny Roesminingsih, dan Krwanto. 2023. *Evaluasi Kesiapan Pendidik Dalam Implementasi Projjek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 4 hal 638-648.
- Maulida, V. N. (2023). *Implementasi Kegiatan Projjek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada*

- Kelas Iv Di Sd Muhammadiyah 4 Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Marlina. (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. UNP, 1–58.
- Melati, P. S. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar Mempengaruhi Pada Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik*. Proceedings Series of Educational Studies, 1(1).
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan: sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1-14.
- Nafaridah, Tia, dkk. 2023. *Analisis Kegiatan P5 Sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Era Digital*. Jurnal Seminar Nasioanal, Hal 84-96.
- Najhua, R. S., & Indrakurniawan, M. (2024). IMPLEMENTASI PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 5207-5217.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Rahmadayanti, Dewi, and Agung Hartoyo. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, 2022, pp. 7174-7187, doi:[10.31004/basicedu.v6i4.3431](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431).
- Ramdani, M. M., & Sutrisno, S. (2024). KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PROFIL PELAJAR PANCASILA KURIKULLUM MERDEKA DALAM MEWUJUDKAN VISI SDGs PENDIDIKAN BERKUALITAS 2030. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2538-2549.
- Rama, A., dkk. (2023). *Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process, dan Product (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan*. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 8 (1),82.
- Satria, Rizky, dkk. 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik.2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing
- Sufyadi, Susanti, dkk. 2021. *Panduan Pengembangan Proyek*

*Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Budaya Kerja.*  
Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Utami, I.R, dkk. (2023).

Susanti, N., Darmansyah, D., & Fitria, Y. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Di Sekolah DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2169-2178.

Wirawan. (2016). Evaluasi : teori, Model, Metodologi, Standar, DRIVINGAplikasi dan Teori.Contoh Aplikasi Evaluasi Program:  
DRIVINGPengembangan Sumber Daya Manusia, Kurikulum, DRIVINGPerpustakaan, Buku Teks, Manajemen Berbasis Seklah, DRIVINGKartu Indonesia Pintar, Kartu Indonesia Sejahtera, Kartu DRIVINGIndonesia Sehat dan Program Dansa Desa.  
Jakarta: DRIVINGRajawali Pers

Yuliasuti, S. (2022). *Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas IV SD Labschool UNNES Kota Semarang.* Lembaran Ilmu Kependidikan, 51(2).